

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA DENGAN
PERILAKU PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI
PEDUKUHAN KARET PLERET

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

IGOR ELKEL

KP.19.01.359

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S-1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA

2023



SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI PEDUKUHAN KARET PLERET

Disusun Oleh : Igor Elkel

KP.19.01.359

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal. 17.08.2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep

Pembimbing Utama Penguji I

Susi Damayanti, S.Si., M.Sc.

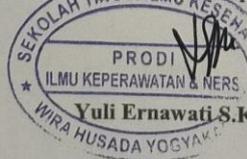
Pembimbing Pendamping Penguji II

Drh Ignatius Djuniarto, S.Kep., MMR

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar sarjana keperawatan

Yogyakarta, 05.08.2023

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Yuli Ernawati S.Kep., Ns., M.Kep





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Igor Elkel

NIM : 19.01.359

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Pedukuhan Karet Pleret.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Igor Elkel.....
NIM.KP.1901359



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur di panjatkan Penulis kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh proses dan penulisan Skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Pedukuhan Karet Pleret” Penyusunan Skripsi ini untuk memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan program Studi Keperawatan (S-1) Dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Dra. Ning Ristiswati, M Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta
2. Yuli Ernawati S.Kep., Ns., M.Kep., selaku ketua program studi keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta .
3. Susi Damayanti, S.Si.,M.Sc., selaku pembimbing I yang sudah memberikan bimbingan, saran, dan kemudahan dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Drh Ignatius Djuniarto, S.Kep.,MMR., selaku pembimbing II yang selalu mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Kedua orang tua Pak Eko Sapakolly dan Ibu Yatty Mayaut, Adik Farel sapakolly, Fenska Sapakolly, serta segenap keluarga yang selalu memberi semangat, nasehat, kasih sayang yang begitu besar,dukungan, baik secara material maupun doa yang selalu membuat saya kuat dan termotivasi untuk segera menyelesaikan Skripsi ini.
6. Terima kasih buat teman-teman angkatan 2019 yang sudah membantu dan selalu memberi motivasi dan dorongannya.
7. Peneliti sudah menyusun penelitian secara maksimal, namun apabila ada kritik dan saran yang membangun dari sempurnanya penulis ini, akan penulis terima dengan senang hati.

Yogyakarta, Agustus, 2023

Penulis

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Pedukuhan Karet Pleret.

Igor Elkel¹, Susi Damayanti², Drh Ignatius Djuniarto³

INTISARI

Latar Belakang : Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) atau Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* sebagai vector utama, dan *Aedes albopictus* sebagai vector potensialnya. DBD menyerang segala usia, dari bayi hingga lansia, dan bermanifestasi klinis dari sub klinis hingga menyebabkan kematian. Penyebaran DBD dapat dicegah dengan perilaku pencegahan DBD yang baik. Perilaku pencegahan akan baik jika mempunyai pengetahuan yang baik. Ibu rumah tangga mempunyai peran dalam perilaku pencegahan DBD, sehingga pengetahuan yang baik dari ibu rumah tangga akan dapat mencegah penyebaran penyakit DBD

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Perilaku Pencegahan DBD di Pedukuhan Karet Pleret.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan Teknik *Accidental sampling* dengan sampel sebanyak 83 responden. Analisis menggunakan *Uji Spearman Rank* menggunakan Kuesioner dalam pengumpulan data di Pedukuhan Karet Pleret

Hasil : Tingkat pengetahuan ibu Rumah tangga di Pedukuhan Karet berada dalam kategori kurang (37,3%), kategori baik (33,7%), dan kategori cukup (29,0%). Perilaku pengendalian DBD ibu rumah tangga di Pedukuhan Pleret berada dalam kategori cukup (68,7%), baik (18,8%) dan kurang (12,5%). Hasil uji Spearman Rank didapat hasil 0,000 ($< 0,05$), maka terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan DBD di Pedukuhan Karet, Pleret.

Kesimpulan : Ada Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dengan Perilaku Pencegahan DBD di Pedukuhan Karet Pleret.

Kata kunci : DBD, Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan.

1. Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wirahusada Yogyakarta

2. Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

3. Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

Correlation between Knowledge Level of Housewives and Dengue Hemorrhagic
Fever Prevention Behavior in Karet Pleret Hamlet.

Igor Elkel¹, Susi Damayanti², Drh Ignatius Djuniarto³

ABSTRACT

Background :Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) or Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by the Dengue virus. DHF is transmitted through the bite of the *Aedes aegypti* mosquito as the main vector, and *Aedes albopictus* as the potential vector. DHF attacks all ages, from infants to the elderly, and manifests clinically from sub clinical to cause death. The spread of DHF can be prevented with good DHF prevention behavior. Preventive behavior will be good if you have good knowledge. Housewives have a role in preventing DHF behavior, so that good knowledge from housewives will be able to prevent the spread of DHF.

Research Objectives :To determine the relationship between the level of knowledge of housewives and the behavior of dengue prevention in the Karet Pleret hamlet.

Research Methods :This study used an analytic observational method with a cross sectional approach. Sampling by accidental sampling technique with a sample of 83 respondents. Analysis using the Sperm Rank Test using a questionnaire in collecting data in the Karet Pleret Hamlet

Results: the level of knowledge of housewives in the Karet Village is in the poor category (37.3%), good category (33.7%), and sufficient category (29.0%). DHF control behavior of housewives in Pleret Hamlet is in the category of sufficient (68.7%), good (18.8%) and less (12.5%). Spearman Rank test results obtained results of 0.000 (<0.05), so there is a relationship between the level of knowledge and the behavior of DHF prevention in the hamlet of Karet, Pleret.

Conclusion: There is a relationship between the level of knowledge of housewives and the behavior of dengue prevention in the Karet Pleret hamlet.

Keywords : DHF, Knowledge Level and Prevention Behavior.

-
1. Nursing Science Study Program Student at STIKES Wirahusada Yogyakarta
 2. Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta
 3. Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Ruang Lingkup.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Demam Berdarah	10
2. Pengetahuan	18
3. Ibu Rumah Tangga.....	22
4. Perilaku Manusia.....	24
B. Kerangka Teori.....	28
C. Kerangka Konsep.....	29
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30

B. Waktu dan tempat penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional.....	33
F. Cara Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian.....	35
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	36
I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	37
J. Jalan Penelitian.....	38
K. Etika Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.	44
C. Keterbatasan Penelitian.	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.	51
DAFTAR PUSTAKA.	53
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Kasus DBD Wilayah Puskesmas Pleret	4
Tabel 2. Penyebaran Kasus DBD di Kelurahan Pleret.....	4
Tabel 3. Keaslian penelitian.....	8
Tabel 4. Pengambilan Sampel Berdasarkan RT.....	31
Tabel 5. Definisi Operasional.	33
Tabel 6. Kisi-Kisi Kuesioner	36
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Padukuhan Karet Pleret	41
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Padukuhan Karet Pleret.....	42
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Perilaku Pencegahan DBD Ibu Rumah Tangga di Padukuhan Karet Pleret.....	43
Tabel 10. Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Padukuhan Karet Pleret	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	28
Gambar 2. Kerangka Konsep	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi Subyek (<i>Ec</i>)	57
Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Responden Penelitian	58
Lampiran 3. Surat Persetujuan Informed Consent	59
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian.....	60
Lampiran 5. Rencana Jadwal Penelitian	63
Lampiran 6. Surat Keterangan Kelaikan Etik	64
Lampiran 7. Surat Permohonan Pengajuan Ethical Clearance.....	65
Lampiran 8. Surat Balasan Penelitian.....	66
Lampiran 9. Skor Tingkat Pengetahuan.....	67
Lampiran 10 Skor Perilaku Pencegahan.....	70
Lampiran 11 Hasil Uji Analisis <i>Univariat</i>	74
Lampiran 12 Menjelaskan Cara Pengisian Kuesioner.....	76
Lampiran 13 Membantu Responden Mengisi Kuesioner.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* atau DHF (*Dengue Hemorrhagic Fever*) merupakan suatu penyakit berbahaya yang diakibatkan oleh virus *Dengue* mengakibatkan penderita meninggal dalam waktu beberapa hari. Penyakit Demam Berdarah *Dengue* ditularkan melalui gigitan *Aedes aegypti* sebagai vektor utama serta *Aedes albopictus* sebagai vektor potensialnya. Penyakit ini dapat menyerang semua usia mulai dari bayi hingga lansia dan bermanifestasi secara luas, mulai dari subklinis (penderita mungkin tidak sadar bahwa dirinya sakit) sampai bergejala seperti flu berat (Husni & Isfanda & Rahmayanti, 2018 ; WHO 2020). Jika tidak ditangani secara dini dan adekuat, sekitar 30-50% penderita Demam Berdarah *Dengue* akan mengalami renjatan dan berakhir pada kematian (Raveendran, 2016).

Faktor lain yang berperan dalam terjadinya infeksi DBD antara lain, tingkat pengetahuan pejamu terkait penyakit DBD, meliputi karakteristik nyamuk penular (vektor), cara pencegahan, dan faktor yang mempengaruhi keberadaan larva nyamuk. Pengetahuan masyarakat mengenai DBD dapat berpengaruh terhadap baik atau buruknya pelaksanaan program pencegahan DBD, salah satunya yakni melaksanakan pengendalian vektor nyamuk *Aedes aegypti* melalui PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) (Oriwarda, Hayatie dan Djalalluddin, 2021)

Penyebaran infeksi virus dengue telah meluas hingga ke seluruh penjuru dunia, sebelum tahun 1970 hanya 9 negara di dunia yang mengalami epidemi virus dengue. Seiring berjalannya waktu, penyakit tersebut sudah ditetapkan menjadi endemik pada lebih dari 100 negara di dunia, termasuk Benua Afrika, Amerika, Mediteranian Timur, Asia Tenggara, dan Pasifik Barat. Terdapat 129 negara yang memiliki resiko

infeksi virus dengue dan 70% diantaranya terletak di Benua Asia (WHO, 2020).

Diperkirakan terdapat 390 juta kasus infeksi virus dengue tiap tahun, dengan 96 juta kasus di antaranya bermanifestasi secara klinis (Bhatt, Gething, Brady, et al., 2013). Terdapat lima negara di Asia Tenggara yang termasuk ke dalam 30 negara endemik tertinggi di dunia, yaitu India, Indonesia, Myanmar, Sri Lanka, dan Thailand. Terjadi peningkatan kasus DBD di kawasan Asia Tenggara selama tahun 2015 hingga 2019, sebesar 46% (451.442 menjadi 658.301) sedangkan angka kematian mengalami penurunan sebesar 2% (1.584 menjadi 1.555) (WHO, 2020).

Kasus DBD pertama di Indonesia dilaporkan terjadi di tahun 1968 di kota Surabaya dan terus terjadi peningkatan kasus hingga saat ini. Di tahun 2021 Indonesia memiliki 73.518 kasus demam berdarah dengue dengan jumlah kematian sebanyak 705 kasus. Kasus maupun kematian akibat demam 4 berdarah dengue ini mengalami penurunan jika dibandingkan di tahun 2020 yaitu 108.303 kasus serta 747 kasus kematian sedangkan di tahun 2019 tercatat jumlah kasus demam berdarah dengue sebesar 138.127 serta kasus kematian sebanyak 919 kasus. Angka kasus DBD maupun kasus kematian yang disebabkan oleh DBD di Indonesia, mengalami penurunan secara berturut-turut dalam tiga tahun terakhir (Kemenkes RI, 2022). Kasus DBD Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2021 Berdasarkan data dari Dinkes DIY diketahui bahwa angka *Insiden Rate*: 29,9% dan CFR 1,01% Kasus DBD di DIY paling tinggi terdapat di Kabupaten Bantul CFR 0,7% yang telah ditetapkan Strategi Nasional Penanggulangan *Dengue*.

Kurangnya pengetahuan bisa mempengaruhi seseorang untuk berperilaku di bidang kesehatan, yang bisa menjadi penyebab tingginya angka penyebaran suatu penyakit termasuk penyakit demam berdarah dengue (DBD) yang mempunyai resiko penularan dan penyebaran cukup tinggi. Personal *hygiene* dan sanitasi lingkungan perumahan yang baik bisa terwujud apabila didukung oleh perilaku masyarakat yang baik atau

Perilaku yang mendukung terhadap program pemberantasan penyakit DBD (Dhrmasuari. 2019).

Perilaku yang terbentuk dalam diri setiap individu memiliki perbedaan tersendiri. Faktor yang mempengaruhi dan mempermudah terjadinya perubahan perilaku kesehatan seseorang diantaranya adalah pengetahuan, persepsi, motivasi, fantasi, sugesti (terhadap sakit) dan pencegahan terhadap penyakit. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan masyarakat tentang konsep kesehatan masyarakat untuk mengubah perilaku masyarakat. Pengetahuan masyarakat yang kurang, tentang perilaku ataupun gaya hidup dapat merusak dan merugikan kesehatan individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat itu sendiri. Pemeliharaan kesehatan mencakup pencegahan pengendalian diri dari penyakit. Hal ini dapat mengurangi terjadinya masalah kesehatan (Nadesul, & Handrawan. 2017)

Ibu rumah tangga merupakan individu yang dianggap memiliki hubungan yang sangat dekat dengan anak. Ibu rumah tangga sebaiknya memiliki pengetahuan yang lebih mengenai DBD, sehingga anak dapat terhindar dari DBD, mengingat angka morbiditas dan mortalitas anak akibat DBD yang masih cukup tinggi. Penelitian yang dilakukan Benthem et al menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan DBD, dimana masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai DBD memiliki upaya pencegahan yang baik pula. Namun, kendala yang masih sering terjadi di masyarakat adalah ketidaktahuan ibu rumah tangga mengenai penyakit dan perilaku manusia yang belum konsisten dalam melakukan program pencegahan demam berdarah (Dewi, T.F., & Wiyono, J., & Ahmad, Z. S. (2019).

Data dari Dinkes Bantul diketahui bahwa penderita penyakit Demam berdarah (DBD) Tahun 2022 Bulan Januari di dapatkan sebanyak 164 kasus dan pada Bulan Juli-September didapatkan 774 kasus. Total Keseluruhan Kasus DBD di Kabupaten Bantul dari bulan Januari - September Tahun 2022 sebanyak 938 Kasus. Kasus DBD tertinggi Ada Di

Wilayah Puskesmas Pleret Bantul, yaitu sebanyak 95 kasus, Dan tertinggi Ada Di Kelurahan Pleret dengan 28 kasus. Wilayah Puskesmas Pleret Bantul Terdiri Atas 5 Kelurahan dengan 12 pedukuhan.

Tabel.1
Data Kasus DBD Wilayah Puskesmas Pleret

No	Kelurahan	Kasus
1	Wonokromo	20
2	Pleret	28
3	Segoroyoso	25
4	Bawuran	13
5	Wonolelo	9
	Jumlah	95

Sumber data : Puskesmas Pleret, 2022

Tabel.2

Persebaran kasus DBD di Kelurahan Pleret dari bulan Januari-Desember 2022.

No	Padukuhan	Kasus
1	Trayeman	2
2	Kerto	4
3	Kauman	3
4	Karet	9
5	Bedukan	1
6	Kaden Wetan	4
7	Gunung Kelir	1
8	Kaputren	1
9	Pengukuran	1
10	Keanggotan	1
11	Gunungan	0
12	Kedaton Kulon	0
	Jumlah	28

Sumber data : Puskesmas Pleret, 2022

Data diatas menjelaskan kasus DBD di Pedukuhan Karet Pleret memiliki kasus dengan masyarakat tertinggi yaitu 9 kasus.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Februari 2023 di padukuhan Karet, hasil yang didapatkan dari isian kuesioner 8 ibu rumah tangga didapatkan hasil, 3 orang ibu rumah tangga memiliki tingkat pengetahuan baik (80%) dari hasil pengisian kuesioner pengetahuan didapatkan 3 orang memahami tentang demam berdarah dengan cara mengetahui Tanda dan gejala penyakit DBD adalah demam tinggi selama 2-7 hari, mimisan, sakit kepala, bercak berwarna merah dan kulit lengan tangan dan terkadang disertai batuk dan pilek, tidak Nabsu makan, mual dan muntah serta gatal pada telapak kaki. dan 5 orang mempunyai pengetahuan cukup (65%). Karena mengetahui penularan demam berdarah melalui pakaian kotor .

Dari 8 ibu rumah tangga yang mengisi kuesioner didapatkan hasil mempunyai tingkat perilaku yang cukup dengan persentase (56%). Dari hasil pengisian kuesioner itu terdapat ibu rumah tangga tidak pernah membersihkan tempat penampungan air dan tidak menutup penampungan air yang berada didalam rumah dan masih banyak ibu rumah tangga.

Berdasarkan hasil observasi di padukuhan Karet ditemukan tempat penampungan air diletakan di depan rumah yang tidak tertutup, kaleng bekas berisi air dan sampah yang menumpuk sudah dalam waktu yang cukup lama.

Padukuhan karet terdiri dari 8 RT dengan jumlah penduduk ibu rumah tangga sebanyak 480 jiwa yang terdiri dari RT 01 sebanyak 75 orang, RT 02 sebanyak 45,orang RT, 03 sebanyak 53 orang, RT 04, sebanyak, 67 orang, RT 05 sebanyak 85 orang, RT, 06 sebanyak 38 orang, RT, 07 sebanyak 67, orang. RT 08, sebanyak 53, orang

Sumber : Data Pedukuhan Karet-Pleret tahun (2023)

Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik dan berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat

Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Pedukuhan Karet Pleret”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas,maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut “Apakah Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Pedukuhan Karet Pleret.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Perilaku Pencegahan DBD di Pedukuhan Karet Pleret.

2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang DBD di Pedukuhan Karet Pleret.
2. Mengetahui perilaku pencegahan DBD di Pedukuhan Karet Pleret.

D. Ruang Lingkup

1. Materi

Materi ini merupakan bagian ilmu keperawatan komunitas yang dititik beratkan pada aspek komunitas untuk mengetahui beberapa perilaku Ibu Rumah Tangga yang berhubungan dengan kejadian DBD, antara lain meliputi kebiasaan membersihkan tempat penampungan air, menguras tempat penampungan air, mengubur barang-barang bekas dan membuang sampah pada tempatnya atau membakarnya, kebiasaan menggantung pakaian

2. Responden

Ibu Rumah Tangga di Padukuhan Karet Pleret.

3. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pedukuhan Karet Pleret.

4. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Padukuhan Karet Pleret pada bulan Mei sampai Agustus 2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan menambah ilmu pengetahuan Ibu Rumah Tangga dan memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan tentang Demam Berdarah Dengue (DBD)

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah Ilmu Kesehatan Yogyakarta

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan tambahan literatur dan sebagai bacaan di perpustakaan Stikes Wira Husada Yogyakarta

b. Bagi Puskesmas

Memberikan tambahan informasi dan pengembangan pelayanan kesehatan di puskesmas pada penderita DBD

c. Bagi Peneliti menambah dan memperluas pengetahuan peneliti serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian serupa ditempat lain.

F. Keaslian penelitian

Tabel. 3

Keaslian penelitian

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Dhrmasuari 2019	Hubungan tingkat pengetahuan perilaku demam berdarah <i>dengue</i> (DBD) terhadap kejadian DBD	Penelitian ini menggunakan Metode pendekatan <i>cross-sectional</i> . Sampel dipilih dengan cara <i>consecutive sampling</i>	Hasil analisis hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian DBD di peroleh nilai signifikan 0,005 yang menunjukan tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian DBD	1. Instrumen Penelitian menggunakan kuesioner 2. Memiliki 2 Variabel 3. Tertuju kepada Ibu Rumah Tangga	1. Desain penelitian waktu,Temp at dan Jumlah responden 2. Penelitian ini menggunakan <i>Accidental sampling</i>

2. Dewi <i>et al.</i> 2019	hubungan pengetahuan orang tua tentang penyakit DBD dengan perilaku pencegahan DBD	Penelitian menggunakan desain korelasi dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian membuktikan hampir setengah (46,7%) pengetahuan orang tua tentang penyakit Demam Berdarah <i>Dengue</i> kurang, sebagian besar (53,3%) Perilaku pencegahan Demam Berdarah <i>Dengue</i> kurang	Instrumen Penelitian menggunakan kuesioner dan wawancara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah sampel 30 orang semua orang tua yang memiliki anak usia 7-10 tahun 2. Tempat penelitian di kelurahan tlogomas kota malang
3. Indang <i>et al.</i> 2022	hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan anti nyamuk untuk mencegah terjadinya Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD)	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode Observasional Analitik yang menggunakan desain <i>cross sectional</i> .	Hasil Penelitian yaitu adanya hubungan yang bermakna ($p = 0,002$) dengan korelasi rendah dan arah positif ($r = 0,276$) untuk variabel pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam penggunaan anti nyamuk untuk mencegah DBD	Instrumen Penelitian menggunakan kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penelitian kelurahan Birobuli selatan 2. Jumlah sampel 129 orang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan tentang Demam Berdarah Dengue pada ibu rumah tangga di Padukuhan Karet Pleret sebagian besar dalam kategori kurang (37,3%).
2. Perilaku Pencegahan DBD pada ibu rumah tangga di Padukuhan Karet Pleret sebagian besar dalam kategori cukup (68,7%)
3. Ada hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Padukuhan Karet Pleret dengan nilai *significant* 0,000 <0,05

B. SARAN

1. Bagi ibu rumah tangga dan masyarakat di Padukuhan Karet Pleret
Dalam upaya pencegahan penyakit DBD, perlu edukasi terhadap masyarakat untuk tidak menggunakan bak mandi, tetapi menggunakan kran air di ember atau shower di kamar mandi, mengurangi penggantungan pakaian yang terlalu lama, menguburkan barang bekas, dan bisa menggunakan kelambu saat tidur.
2. Bagi Puskesmas Pleret
Puskesmas Pleret perlu menambah jadwal penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah di wilayah kerja Puskesmas Pleret, guna terjadinya perubahan pengetahuan dan perilaku kader kesehatan dan masyarakat tentang pemeriksaan demam berdarah.
3. Bagi Masyarakat
Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang penyakit DBD melalui berbagai cara seperti media atau penyuluhan serta membaca buku yang berkaitan dengan penyakit ini sehingga pengetahuannya semakin meningkat dan tahu cara

penanggulangannya karena perilaku dan pencegahan Terdapat penyakit DBD dipengaruhi oleh pengetahuan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan demam berdarah dan peneliti dapat memberikan informasi bagi masyarakat.

5. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Dapat menambah sumber referensi di perpustakaan terkait tentang penyakitDBD.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhсан Ahmad. (2016). Angka Lempeng Total Makanan. *Politeknik Kesehatan Makassar Jurusan Analis. Kesehatan Makassar*.
- Amalia, L., & Herawati, E. (2018). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan pelaksanaan perawatan metode kanguru. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(2), 140–160.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depkes RI (2012). *Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue*. [pppl.depkes.go.id/asset/_download/manajemen % 20 DBD_all. pdf](http://pppl.depkes.go.id/asset/_download/manajemen%20DBD_all.pdf). Diakses pada tanggal 23 Oktober (2014).
- Dewi, T.F., & Wiyono, J, & Ahmad, Z. S. (2019). *Hubungan Pengetahuan Orang Tua tentang Penyakit DBD dengan Perilaku Pencegahan DBD di Kelurahan Tlogomas Kota Malang*. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan* 4(1).
- Dhrmasuari. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Retrieved from <http://digilib.unila.ac.id/55265/>
- Dinkes Provinsi Bengkulu. (2019). *Profil Kesehatan Dinas Provinsi Bengkulu*. Provinsi Bengkulu
- Dinkes Sleman. (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman dan Bantul*
- Ekawati N. 2020. *Hubungan tingkat pengetahuan warga tentang pencegahan demam berdarah metode ovitrap dengan angka kejadian DBD di RT 01 Beji, Depok, Jawa Barat*. *Prosiding Senantias 2020*. 1(1): 607–614. Tersediapada: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Senan/article/view/8506/5463>
- Handoyo, W. (2015). *Hubungan Sosiodemografi Dan Lingkungan Fisik Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Masyarakat Pesisir Pantai Kota Tarakan (Studi Kasus Pada Daerah Buffer Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tarakan)* *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(3), 186–195.
- Husni J, & Isfanda, & Rahmayanti Y, FK. (2018). *Studi Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Terhadap Keberadaan Vektor Aedes Aegypti Di Gampong Ateuk Pahlawan Kota Banda Aceh*. *Jurnal Penelitian Kesehatan*. ;5(1)26-35.

- Indang, N., & Towidojo, V.D. (2022). *Hubungan tingkat pengetahuan dengan penggunaan anti nyamuk untuk mencegah DBD di Birobuli selatan.*
- Jastika FR. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan DBD (*Demam Berdarah Dengue*) Pada Kader Di Kota Malang. [Disertasi]. Universitas Brawijaya. (2018).
- Lestari, H., & Suharmiati, (2018). *Tanaman Obat dan Ramuan Tradisional Untuk Mengatasi Demam Berdarah Dengue,, Jakarta Agromedia Pustaka.*
- Maharani, A. R., Wahyuningsih, N. E. dan Murwani, R. (2017). Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(5), pp. 434–440.
- Manalu, H.S.P., & Munif, A. (2016). *Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Provinsi Jawa Barat dan Kalimantan Barat.* *Aspirator*, 8(2): 69-76.
- Natalia (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang DBD Dengan Perilaku Pencegahan DBD Pada Balita Di Puskesmas Paal Merah 1 Kota Jambi. 8(1), 419–423.
- desul, & Handrawan. (2017). *Cara Mudah Mengalahkan Demam Berdarah.* Penerbit Kompas: Jakarta
- Nopalustiyawati (2017) *Hubungan tingkat pengetahuan keluarga dengan perilaku pencegahan DBD di wilayah kerja puskesmas kasihan II padukuhan padokan kidul tirtonirmolo kasihan Bantul Yogyakarta 2017.*
- Notoatmodjo. (2012). *Metode penelitian kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan:* Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo. (2018). *Metode penelitian kesehatan.* Jakarta: pt Rineka Cipta.
- Nursalam, S. (2020). *Metode penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis. Edisi 5.* Jakarta: Salemba Medika.
- Oriwarda E, Hayatie L, Djalalluddin. (2021). Hubungan pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang PSN dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti.* *Hemoestasis*. 4(1): 189–202.

- Prasetyowati H, & Hendri J, & Wahono T. *Status resistensi Aedes aegypti (linn.) terhadap Organofosfat di kotamadya DKI Jakarta*. Jurnal BALABA. (2016) :12(1):23-30.
- Puji. yanthii, A, Triratna. watii. (2014). *Pengetahuan dan Pengalaman Ibu Rumah Tangga Atas Nyamuk Demam Berdarah Dengue*. Makara Kesehatan vol. 15, no. 1, (diakses 14 Desember 2016). Diunduh dari <http://journal.ui.ac.id/index.php/health/article/download/792/754>
- Putri R dan Naftassa Z. (2016). *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Masyarakat dengan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Desa Kemiri, Kecamatan Jayakarta, Karawang Tahun 2016*. Jakarta : FK UMJ.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2022). *Nomor HK. 01. 07/Menkes/1341/2022 tentang Penyelenggaraan Pilot Project Penanggulangan Dengue dengan Metode Wolbachia*
- Raveendran, S. (2016). *Dengue Shock Syndrome*. *Dengue Shock Syndrome*, p. 5.
- Riskendas, (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) terhadap Kejadian DBD di Desa Pemecutan Klod, Kecamatan Denpasar Barat*.
- Riyanto A. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) di Kelurahan Cigugur Tengah Kota Cimahi*. *Jurnal Kesehatan Kartika*.
- Sari, D. E. (2020). *Pengetahuan, Sikap dan Pendidikan dengan Pencegahan Demam Berdarah Dengue Menggunakan Prinsip Menguras, Menutup dan Memanfaatkan Kembali*. *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 3(2), 163–170. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v3i2.8>
- Soegijanto, S., (2012). *Patofisiologi dan Perubahan Patofisiologi pada Infeksi Virus Dengue*. In *Demam Berdarah Dengue*. kedua ed. Surabaya: Airlangga University Press. pp.61-79.
- Sugiyono, P.D., (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

WHO. (2020). *Dengue bulletin: dengue in the South-East Asia*. World Health Organization. Tersediapada: [https://www.who.int/publications/i/item/dengue-bulletin vol41?sequence=1&isAllowed=y](https://www.who.int/publications/i/item/dengue-bulletin-vol41?sequence=1&isAllowed=y).